



## Analisis Potensi Perikanan Tangkap di Kabupaten Ngada dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Maria Faustina Beko<sup>1)\*</sup>, Estherlina Sagajoka<sup>2)</sup>, Yohanes Paulus Luciany<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Flores, email: risnatara2@gmail.com

### INFO ARTIKEL

**Riwayat Artikel:**

Received 15 Juli 2022

Revised 21 Juli 2022

Accepted 10 August 2022

**Keywords:**

Capture Fisheries Potential,  
Community Welfare

**Kata Kunci:**

Potensi Perikanan Tangkap,  
Kesejahteraan Masyarakat

### ABSTRACT

*This study aims to find out how the potential for capture fisheries in Ngada Regency. This research uses quantitative research methods. Data collection through written information about an object, subject or event in the form of archives or documents at the Ngada District Fisheries Service. With the Shift Share analysis technique which is a technique for analyzing changes in the structure of the regional economy with the national (Provincial) economy.*

*The results of this study indicate that the capture fisheries potential in Ngada Regency in 2016-2022 which is calculated using Shift Share analysis, shows: the National Share component, the regional capture fisheries potential of Ngada Regency is positive; the Proportional Shift component, the shift in regional economic growth in Ngada Regency to the economy at the NTT Province level is positive; and the Differential Shift component, the economy of Ngada Regency to the economy at the NTT Province level is negative, meaning that all capture fisheries potential in Ngada Regency has poor competitiveness with other regions/districts in NTT Province.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana potensi perikanan tangkap di Kabupaten Ngada. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pengumpulan data melalui informasi tertulis mengenai suatu objek, subjek atau kejadian berupa arsip-arsip atau dokumen-dokumen di Dinas Perikanan Kabupaten Ngada. Dengan teknik analisis *Shift Share* yang merupakan teknik untuk menganalisis perubahan struktur perekonomian daerah dengan perekonomian nasional (Provinsi). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa potensi perikanan tangkap di Kabupaten Ngada tahun 2016-2022 yang dihitung menggunakan analisis *Shift Share*, menunjukkan: komponen *National Share*, potensi perikanan tangkap regional Kabupaten Ngada bernilai positif; komponen *Proportional Shift*, pergeseran pertumbuhan perekonomian regional Kabupaten Ngada terhadap perekonomian tingkat Provinsi NTT bernilai positif; dan komponen *Differensial Shift*, perekonomian Kabupaten Ngada terhadap perekonomian tingkat Provinsi NTT bernilai negatif, artinya semua potensi perikanan tangkap di Kabupaten Ngada memiliki daya saing kurang baik dengan daerah/Kabupaten lain di Provinsi NTT.



---

## PENDAHULUAN

Undang-undang No. 45 Tahun 2009 tentang perikanan menjelaskan bahwa Indonesia sebagai Negara kepulauan yang sebagian besar wilayahnya terdiri dari laut, memiliki potensi perikanan yang sangat besar dan beragam. Potensi perikanan yang dimiliki merupakan potensi ekonomi yang dapat dimanfaatkan untuk masa depan bangsa, sebagai tulang punggung pembangunan nasional. Pemanfaatan secara optimal diarahkan pada pendayagunaan sumber daya ikan dengan memperhatikan daya dukung yang ada dan kelestariannya, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan taraf hidup nelayan kecil dan pembudidayaan ikan-ikan kecil.

Menurut (Adhar, 2012:1), peningkatan kesejahteraan penduduk dapat dilakukan apabila pendapatan penduduk mengalami peningkatan yang cukup hingga mampu memenuhi kebutuhan dasar kehidupannya. Hal ini dapat diartikan bahwa kebutuhan-kebutuhan pangan, sandang, perumahan, kesehatan, keamanan, dan sebagainya tersedia dan mudah dijangkau setiap penduduk sehingga pada gilirannya penduduk yang miskin semakin sedikit jumlahnya. Sebagai sebuah sistem pengelolaan potensi laut, bidang perikanan dan hasil lainnya dapat dijadikan sebagai indikator yang baik bagi pengelolaan hasil laut. Dikarenakan di sektor tersebut terdapat sumber daya ikan yang sangat besar. Sehingga perikanan sebagai salah satu sumber daya alam (SDA) yang mempunyai peranan penting dan strategis dalam pembangunan perekonomian nasional terutama dalam meningkatkan perluasan kesempatan kerja, pemerataan pendapatan dan peningkatan taraf hidup bangsa pada umumnya, nelayan kecil, pembudidaya ikan kecil dan pihak-pihak pelaku usaha dibidang perikanan dengan tetap memelihara lingkungan, kelestarian sumber

daya.

Menurut Lina dan Mimit (2018:19) dalam konteks legal, Indonesia mengartikan perikanan melalui pengertian yang dituangkan dalam aturan perundang-undangan dalam UU Nomor 31 Tahun 2004 tentang perikanan yang diubah dalam UU Nomor 45 Tahun 2009 mendefinisikan perikanan adalah semua kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan dan lingkungan mulai dari praproduksi, produksi pengolahan sampai dengan pemasaran yang dilaksanakan dalam suatu sistem. Perikanan mempunyai peran yang penting dan strategis dalam pembangunan nasional terutama dalam meningkatkan perluasan kesempatan kerja, pemerataan, pendapatan dan peningkatan taraf hidup bangsa dan umumnya nelayan kecil, dan pihak-pihak pelaku usaha yang dibidang perikanan dengan tetap memelihara lingkungan, kelestarian dan ketersediaan sumber daya ikan (Nurdin, dkk, 2017:21).

Kabupaten Ngada merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Nusa Tenggara Timur yang terletak di wilayah pantai selatan. Potensi perikanan dan hasil-hasil lainnya di wilayah pesisir di Kabupaten Ngada sangat besar namun hingga kini belum dapat diolah secara optimal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Dengan demikian sektor perikanan akan menjadi kuat dalam mendukung pembangunan daerah khususnya dan pembangunan nasional pada umumnya, pembangunan produksi perikanan diarahkan pada pemanfaatan potensi areal penangkapan dan budidaya, sehingga dapat memenuhi kebutuhan pangan masyarakat terutama di pedesaan maupun untuk memenuhi kebutuhan pasar. Jumlah penduduk Kabupaten Ngada setiap kecamatan di Kabupaten Ngada mengalami peningkatan disetiap tahunnya, yaitu pada tahun 2016

hingga tahun 2021. Pada tahun 2021 jumlah penduduk di Kabupaten Ngada mengalami peningkatan mencapai 163.217 jiwa dan jumlah nelayan pada tahun 2021 di Kabupaten Ngada mencapai 1383 orang.

## KAJIAN PUSTAKA

### Konsep Perikanan Tangkap

#### 1. Perikanan Tangkap

Perikanan tangkap merupakan usaha penangkapan ikan dan organisme air lainnya di alam liar (laut, sungai, danau, dan badan air lainnya). Kehidupan organisme air di alam liar dan faktor-faktornya tidak dikendalikan secara sengaja oleh manusia. Menurut UU perikanan Nomor 31 Tahun 2004, menyebutkan perikanan adalah semua kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan dan lingkungannya mulai dari praproduksi, produksi, pengolahan sampai dengan pemasaran yang dilaksanakan dalam suatu sistem bisnis perikanan. Dalam sektor perikanan, dibedakan antara budi daya ikan dan perikanan tangkap. Budi daya ikan dalam pola kerjanya lebih menyerupai pertanian atau peternakan dari pada penangkapan ikan. Biasanya seseorang membudidayakan ikan memperbaiki daerah tertentu untuk meningkatkan pertumbuhan ikan dan memperoleh hak atas ikan, pemilikan ikan menyerupai apa yang ada dalam pertanian.

#### 2. Usaha Perikanan Tangkap

Defenisi perikanan menurut UU No.45 Tahun 2009 tentang perikanan adalah semua kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya ikan dan

lingkungannya mulai dari praproduksi, produksi, pengelolaan sampai dengan pemasaran yang dilaksanakan dalam suatu sistem bisnis perikanan. Perikanan tangkap merupakan suatu sistem, yang terdiri atas beberapa elemen atau subsistem yang saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain, elemen yang saling berkaitan dan mempengaruhi satu dengan yang lainnya disebut komponen-komponen perikanan tangkap

#### 3. Bantu Penangkapan Ikan

Alat bantu tangkapan ikan adalah unit alat bantu yang memiliki peran memudahkan nelayan dalam mengangkat ikan dari tangkapan. Berikut adalah beberapa alat bantu dalam penangkap ikan:

- a. Pukat Cincin (Mini purse seine)
- b. Rumpon
- c. Cahaya

#### 4. Tempat Memancing (Fishing Ground)

Daerah penangkapan atau lazim disebut "fishing ground" adalah suatu daerah dimana ikan dapat ditangkap dengan hasil tangkapan ikan yang menguntungkan. Adapun syarat daerah penangkapan pengoperasian mini purse seine yaitu:

- a. Bukan daerah yang dilarang
- b. Terdapat ikan pelagis yang bergerombol
- c. Perairannya relatif lebih dalam dibandingkan dengan dalamnya jaring.

#### 5. Hasil Tangkapan

Tujuan penangkapan ikan menggunakan Mini purse seine adalah ikan pelagis bergerombol. Ikan tersebut harus membentuk suatu gerombolan berada dekat dengan permukaan air dan sangat diharapkan memiliki densitas shoal yang tinggi atau jarak antar ikan satu

---

dengan ikan yang lain harus sedekat mungkin. Ikan pelagis dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu ikan pelagis besar dan ikan pelagis kecil, ikan pelagis kecil adalah ikan yang hidup dipermukaan laut atau didekat permukaan laut dan umumnya berukuran relatif kecil antara lain ikan layang, ikan kembung, ikan tembang, ikan sela.

#### 6. Konsep Nelayan

Dari kamus besar Indonesia pengertian nelayan adalah orang yang mata pencaharian utama dan usahanya menangkap ikan di laut. Di Indonesia para nelayan biasanya bermukim di daerah pinggir pantai atau pesisir laut. Komunitas nelayan adalah kelompok orang yang bermata pencaharian hasil laut dan tinggal di desa-desa, pantai atau pesisir.

### **METODE PENELITIAN**

#### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

#### b. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Ngada.

#### c. Definisi Operasional Variabel

##### • Perikanan tangkap

Perikanan tangkap merupakan usaha penangkapan ikan dan organisme air lainnya di alam liar (laut, sungai, danau, dan badan air lainnya). Jumlah produksi ikan, jumlah nelayan dan jumlah kapal atau perahu di Kabupaten Ngada.

##### • Kesejahteraan

Kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang diliputi rasa keselamatan lahir batin yang memungkinkan setiap warga negara untuk mengadakan usaha-usaha pemenuhan

kebutuhan jasmani, rohani dan sosial. Jumlah dan pemerataan pendapat, pendidikan yang semakin mudah dijangkau, kualitas kesehatan yang semakin meningkat dan merata, dan rumah atau tempat tinggal layak huni di Kabupaten Ngada.

#### d. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau studi populasi (Sabar, 2007). Penelitian ini merupakan penelitian populasi. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan data jumlah Perikanan tangkap.

#### e. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari lapangan oleh peneliti melalui studi pustaka dan studi lapangan di Kantor Dinas Kealutan dan Perikanan Kabupaten Ngada

#### f. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini pengumpulan data melalui informasi tertulis mengenai suatu objek, subjek atau kejadian berupa arsip-arsip atau dokumen-dokumen di Dinas Perikanan Kabupaten Ngada.

#### g. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Shift Share. Analisis Shift Share merupakan teknik untuk menganalisis perubahan struktur perekonomian daerah dengan perekonomian nasional (Provinsi).

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### 1 Analisis Shift Share

#### a Komponen National Share (NS)

Komponen National Share digunakan untuk melihat struktur atau posisi relatif perikanan yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan di wilayah yang menaunginya. Diketahui bahwa total rata-rata National Share sebesar 61,69, hal ini membuktikan bahwa proses pertumbuhan ekonomi perikanan secara keseluruhan di wilayah Kabupaten Ngada potensi perikanan tangkap bernilai positif. Pertumbuhan ekonomi Provinsi NTT (National Share) terhadap perekonomian perikanan regional Kabupaten Ngada menunjukkan nilai yang positif terhadap potensi perikanan tangkap.

#### b Komponen Proportional Shift (PS)

Komponen Proportional Shift yaitu digunakan untuk mengukur besarnya shift netto yang diakibatkan oleh komposisi potensi perikanan tangkap di Kabupaten Ngada yang berubah. Jika PS bernilai positif artinya potensi perikanan tangkap tersebut di Kabupaten Ngada berspesialisasi pada potensi perikanan tangkap ditingkat Provinsi Nusa Tenggara Timur tumbuh cepat, sebaliknya jika PS pada potensi perikanan tangkap bernilai negatif artinya Kabupaten Ngada berspesialisasi pada potensi perikanan tangkap yang pertumbuhannya lebih lambat atau sedang menurun ditingkat provinsi. Pergeseran pertumbuhan proposional (Proportional Shift) tingkat ekonomi regional Kabupaten Ngada terhadap perekonomian perikanan tingkat Provinsi NTT menunjukkan nilai yang positif dan juga ada yang negatif terhadap potensi perikanan tangkap. Pergeseran Proporsional (Proportional Shift) secara keseluruhan atau total perekonomian regional Kabupaten Ngada bertumbuh dengan

cepat atau sedang meningkat pada Provinsi.

#### c Komponen Differential Shift (DS)

Komponen Differential Shift merupakan komponen yang menghasilkan besarnya shift netto sebagai akibat dari potensi perikanan tangkap Kabupaten Ngada yang berubah. Apabila DS pada potensi perikanan tangkap bernilai positif artinya potensi perikanan tangkap tersebut memiliki keunggulan kompetitif, sedangkan apabila DS pada suatu potensi perikanan tangkap bernilai negatif artinya potensi perikanan tangkap tersebut tidak memiliki keunggulan kompetitif. Pergeseran Differential Shift perekonomian Kabupaten Ngada terhadap perekonomian tingkat Provinsi NTT menunjukkan nilai yang positif dan juga ada yang negatif terhadap potensi perikanan tangkap. Pergeseran Differential Shift perekonomian perikanan Kabupaten Ngada memiliki daya saing atau keunggulan yang tidak kompetitif untuk mendorong pertumbuhan ekspor daerah Kabupaten Ngada terhadap perekonomian perikanan Provinsi NTT

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, potensi perikanan tangkap di Kabupaten Ngada tahun 2016-2022 yang dihitung menggunakan analisis Shift Share, menunjukkan: komponen National Share, potensi perikanan tangkap regional Kabupaten Ngada bernilai positif; komponen Proportional Shift, pergeseran pertumbuhan perekonomian regional Kabupaten Ngada terhadap perekonomian tingkat Provinsi NTT bernilai positif; dan komponen Differensial Shift, perekonomian Kabupaten Ngada terhadap perekonomian tingkat Provinsi NTT bernilai negatif, artinya semua potensi perikanan tangkap di Kabupaten Ngada memiliki daya saing kurang baik dengan

---

daerah/kabupaten lain di Provinsi NTT.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhar, (2012).“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Usaha Nelayan Di Kabupaten Bone.Skripsi Serjana Program Studi Ilmu Ekonomi Universitas Hasanuddin Makassar”.
- Erwin, Leonardus Tumuka, (2018). AnalisisPotensi Sumberdaya Perikanan Wilayah Pesisir Dalam Menunjang Kesejahteraan Nelayan Di Distrik Mimika Barat Kabupaten Mimika.
- Estherlina Sagajoka & Syafitri Permata Putri.2019.Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Daya Saing Daerah kabupaten Ende tahun 2013-2017. Jurnal Equilibrium, Vol 1. No 1.
- Maximilia Daeli, Juni Susanti Banurea, Frans Sembiring. (2019). Analisis Kebijakan Perikanan Tangkap Terhadap Hasil Tangkap Nelayan Tradisional Kota Sibolga.
- Monintja, (2010) Sistem Perikanan.
- Mochammad, Purwati, (2017). Manajemen Industri Perikanan.
- Mohammad Yaskun, Edie Sugiarto, (2017). Analisis Potensi Hasil Perikanan Laut Terhadap Kesejahteraan Para Nelayan Dan Masyarakat Di Kabupaten Lamongan.
- Mulyadi, (2015). Tentang Perikanan Tangkap Dan Budi Daya Ikan.
- Nugroho, (2017).“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruh Hasil Pendapatan Nelayan Di Desa Bendar Kecamatan Juwana Kabupaten Mimika”.Universitas Islam Indonesia Fakultas Ekonomi Yohyakarta.
- Nurdin (2017). Tentang Perikanan.
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor Per.02/Men/2011 tentang jalur penangkapan ikan dan penempatan alat penangkapan ikan dan alat bantu penangkapan ikan di wilayah pengelolaan perikanan Negara Republik Indonesia.
- Pigoselpi Anas, Lis Jubaeda, Dinno Sudino. (2016). Potensi Lestari Perikanan Tangkap Sebagai Basis Pengelolaan Sumberdaya di Kabupaten Pangandara.
- Rifai, (2010).Perikanan Tangkap.
- Sugiyono, (2015).Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sunarti, (2012).Kependudukan dan Kesejahteraan.
- Undang-Undang No. 65 Tahun 1964 tentang Bagi Hasil Perikanan.
- Undang-Undang Nomor 31 tahun 2004 yang diubah dalam Undang- Undang No. 45 tahun 2009 tentang perikanan.
- Wati, Lina A, Primastanto, (2018). “Ekonomi Produksi Perikanan Dan Kelautan Modern.